



BIMBINGAN TEKNIK LAPORAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA KARYA MANDIRI DESA CIBODAS LEMBANG (TECHNICAL GUIDANCE OF FINANCIAL REPORTS ENTERPRISES OWNED BY VILLAGE KARYA MANDIRI VILLAGE CIBODAS LEMBANG)

Hanifah¹, Dita Rari Dwi R.T.²

^{1,2} Akuntansi, STIE Ekuitas Bandung

Jl. P.H.H. Mustopa No. 31 Bandung

¹Email: hanifah@ekuitas.ac.id

²Email: dita.raridwi@ekuitas.ac.id

ABSTRAK

Pendirian BUMDes ditetapkan melalui Perda yang disetujui oleh BPD mengacu pada peraturan perundang-undangan. Gerakan ini selaras dengan gerakan nasional terciptanya 5.000 desa mandiri melalui dana desa untuk mengembangkan permodalan BUMDes. Selaku lembaga keuangan desa yang memenuhi kebutuhan usaha skala mikro di desa, BUMDes berkewajiban membuat laporan keuangan secara transparan dan akuntabel per bulan serta memberikan laporan perkembangan usahanya kepada masyarakat desa minimal dua kali dalam satu tahun melalui musyawarah desa. Kegiatan PKM dilaksanakan dengan tujuan membantu pengelola BUMDes Karya Mandiri Desa Cibodas dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini diharapkan dapat mempengaruhi performa laporan keuangan BUMDes pada saat adanya pemeriksaan laporan keuangan oleh Pengawas BUMDes. Solusi yang diberikan dalam kegiatan PKM, yakni dengan melakukan kegiatan BIMTEK bagi pengelola BUMDes terkait penyusunan laporan keuangan. Tahap pertama memberikan pengetahuan terkait perlunya laporan keuangan dan konsep - konsep laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Tahap kedua, melakukan kegiatan bimbingan teknis terkait penyusunan laporan keuangan berdasarkan transaksi yang terjadi di BUMDes. Tahap ketiga melakukan monitoring untuk memantau ketercapaian target program PKM. Target yang ingin dicapai adalah bertambahnya keterampilan dan pengetahuan pengurus BUMDes Karya Mandiri terkait penyusunan laporan keuangan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan SAK ETAP, dengan dibuktikan hasil implementasi praktek bimtek pada umumnya nilai rata-rata 70 dan 75. Artinya pemahaman dari peserta Bimtek sudah masuk pada katagori cukup.

Kata Kunci: Bimbingan Teknik, Laporan Keuangan, BUMDes Karya Mandiri

ABSTRACT

The establishment of BUMDes is stipulated through a regional regulation approved by the BPD referring to statutory regulations. This movement is in line with the national movement to create 5,000 independent villages through village funds to develop BUMDes capital. As a village financial institution that meets the needs of micro-scale businesses in the village, BUMDes are obliged to make transparent and accountable financial reports per month and provide business development reports to the village community at least twice a year through village meetings. PKM activities are carried out with to assist the manager of BUMDes

Karya Mandiri Cibodas Village in preparing financial reports. It is hoped that this will affect the performance of the BUMDes financial reports when there is an examination of the financial statements by the BUMDes Supervisor. The solution provided in PKM activities is by conducting BIMTEK activities for BUMDes managers regarding the preparation of financial reports. The first stage provides knowledge regarding the need for financial reports and financial report concepts based on SAK ETAP. The second stage, carrying out technical guidance activities related to the preparation of financial reports based on transactions that occur in BUMDes. The third stage is monitoring to monitor the achievement of the PKM program targets. The target to be achieved is to increase the skills and knowledge of BUMDes Karya Mandiri management regarding the preparation of financial reports so that they can produce good and correct financial reports by SAK ETAP, as evidenced by the results of the implementation of Bimtek practice in general, the average value is 70 and 75. This means that understanding from Bimtek participants has entered the sufficient category.

Keywords: *Technical Guidance, Financial Reports, BUMDes Karya Mandiri*

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa (Mutiami, Rita dkk, 2018). Selain itu, BUMDes juga dapat dikatakan sebagai lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa (Maryunani, 2008). Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa Pasal 1 ayat 6, BUMDes adalah usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat dikatakan BUMDes merupakan badan usaha yang dibentuk atas inisiasi masyarakat atau pemerintah desa untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, sumber daya alam (SDA) dan sumberdaya manusia guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Terdapat 5 tujuan pembentukan BUMDes yang diungkapkan Saragi (2004) dalam bukunya, yakni: 1) Peningkatan kemampuan keuangan desa, 2) Pengembangan usaha masyarakat dalam rangka pengentasan kemiskinan, 3) Mendorong tumbuhnya usaha masyarakat, 4) Penyedia jaminan social, 5) Penyedia pelayanan bagi masyarakat desa. Sedangkan menurut Undang-Undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa pasal 87 ayat 1, fungsi BUMDes adalah sebagai lembaga yang mampu mendayagunakan segala potensi ekonomi kelembagaan perekonomian serta potensi SDA dan DM. Mengacu kepada Undang-

Undang tersebut, maka BUMDes sebagai salah satu sarana yang sangat penting untuk masyarakat desa sekitar dalam rangka meningkatkan kesejahteraan desanya serta sebagai salah satu lembaga sektor publik, perlu menyusun laporan keuangan secara transparan sebagai bentuk akuntabilitas keuangan. Laporan keuangan sektor publik merupakan komponen penting untuk menciptakan akuntabilitas sektor publik. Dalam hal ini BUMDes juga membutuhkan pertanggungjawaban keuangan yang bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas serta kinerja keuangan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

Adanya tuntutan yang semakin besar terhadap pelaksanaan akuntabilitas publik, telah menimbulkan implikasi bagi manajemen sektor publik untuk memberikan informasi kepada publik, yang salah satunya berupa informasi akuntansi yakni laporan keuangan, yang bertujuan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi (IAI, 2012). Laporan keuangan harus dibuat transparan kepada pemerintah desa dan *stakeholder* terkait (Ririhena, Mersy Yoselin & Goraph, Frets Alfret, 2020). Selain itu penyusunan laporan keuangan BUMDes, harus sesuai dengan SAK ETAP, agar laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat serta dapat dibaca oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan hasil survey dan wawancara dengan para pengurus BUMDes di BUMDes Karya Mandiri Desa Cibodas Lembang, terdapat permasalahan yang cukup serius dalam hal pengelolaan keuangan BUMDes, dimana masih belum memadainya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh para pengurus BUMDes Karya Mandiri terkait pencatatan dan penyusunan laporan keuangan BUMDes, sehingga sedikit banyak berdampak pada kualitas penyusunan laporan keuangan, sebagai salah satu bentuk nyata pertanggungjawaban kegiatan BUMDes dari pengurus kepada pemerintah. Selain itu diantara pengurus tidak ada satupun yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi, rata-rata lulusan SMK/SMA. Atas dasar permasalahan ini, maka kami terdorong untuk membantu para pengurus BUMDes guna memberikan solusi melalui pelaksanaan program PKM dalam bentuk program BIMTEK yang ditujukan kepada para pengelola BUMDes Karya Mandiri terkait pencatatan dan penyusunan laporan keuangan BUMDes.

Berdasarkan permasalahan yang ada di BUMDes Karya Mandiri, perlu adanya kegiatan BIMTEK yang efektif guna meningkatkan pengetahuan serta keterampilan para pengurus BUMDes Karya Mandiri dalam proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan

keuangan BUMDes yang sesuai dengan SAK ETAP. Dengan harapan melalui pelaksanaan BIMTEK, para pengelola BUMDes dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan terkait pencatatan dan penyusunan laporan keuangan BUMDes, serta diharapkan dapat mempertanggungjawabkan kegiatannya melalui pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang efektif sesuai SAK ETAP yang berlaku. Proses pelaksanaan kegiatan BIMTEK, terdiri dari kegiatan berikut:

- a. Memberikan penjelasan terkait perlunya laporan keuangan dan konsep-konsep laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP khususnya terkait BUMDes.
- b. Memberikan penjelasan dan pengetahuan terkait istilah-istilah akuntansi yang digunakan dalam proses penyusunan laporan keuangan BUMDes berdasarkan SAK ETAP.
- c. Memberikan penjelasan dan pengetahuan terkait siklus akuntansi dalam proses pembuatan laporan keuangan di BUMDes Karya Mandiri.
- d. Melaksanakan BIMTEK langsung / praktek untuk penyusunan laporan keuangan BUMDes berdasarkan SAK ETAP, sesuai data-data transaksi keuangan BUMDes Karya Mandiri.
- e. Melakukan monitoring yang bertujuan untuk memantau ketercapaian target dari program PKM yang telah dilaksanakan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan, mencakup beberapa tahap proses pelaksanaannya. Metode pelaksanaan yang dilakukan secara langsung kepada BUMDes Karya Mandiri, diantaranya sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini diawali dengan melakukan studi pendahuluan, langsung ke lokasi BUMDes Karya Mandiri sekaligus perkenalan kepada semua pengurusnya BUMDes. Kemudian dilanjutkan dengan menggali informasi untuk menunjang kebutuhan data dalam penyusunan rancangan program kegiatan BIMTEK dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes. Metode pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan teknis dan pendampingan secara langsung. Materi BIMTEK yang diberikan, disesuaikan dengan kebutuhan atas solusi permasalahan yang ada. Dengan adanya kegiatan BIMTEK ini, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan pengelola BUMDes Karya Mandiri dalam penyusunan laporan keuangan sehingga memperkuat kinerja BUMDes. Pelaksanaan kegiatan BIMTEK ini sangat berguna agar proses penyusunan laporan keuangan dapat

dilakukan secara akuntabel dan mandiri. Dalam persiapan kegiatan ini, pengurus BUMDes juga berperan aktif dalam menyediakan sarana ruangan yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan baik.

b. Tahap Sosialisasi

Dalam tahap ini, dilakukan sosialisasi terkait program kegiatan BIMTEK kepada para pengurus BUMDes. Sosialisasi yang dilakukan terkait dengan penyampaian materi yang akan disampaikan dalam kegiatan BIMTEK, persiapan yang dibutuhkan dalam kegiatan BIMTEK tersebut, waktu pelaksanaannya, studi kasus yang akan diimplementasikan, lembar kerja yang digunakan, serta paparan latar belakang kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan. Tahap sosialisasi ini dilakukan untuk menyampaikan tujuan dan manfaat kegiatan BIMTEK serta materi yang akan disampaikan sebagai gambaran awal. Para pengurus BUMDes diminta untuk dapat fokus dan serius dalam mengikuti kegiatan BIMTEK, sehingga hasil yang diharapkan dalam kegiatan tersebut dapat tercapai.

c. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan BIMTEK, pemberian materi dilakukan secara bertahap dan terstruktur untuk mempermudah pemahaman materi sehingga target luaran kegiatan dapat tercapai. Teknis pelaksanaan dan materi yang disampaikan melalui pendampingan secara langsung yang dimulai dari:

- Memberikan materi terkait perlunya laporan keuangan dan konsep-konsep laporan keuangan terkait dengan BUMDes.
- Memberikan materi tentang istilah-istilah akuntansi terkait dengan SAK ETAP BUMDes.
- Memberikan materi terkait siklus akuntansi yang meliputi persamaan akuntansi, jurnal, buku besar, neraca saldo, dan laporan keuangan.
- Praktek pencatatan transaksi akuntansi.
- Latihan kasus.
- Pembuatan buku besar atau *ledger* untuk mempermudah penggolongan akun.
- Membuat neraca saldo.
- Memberikan pemahaman mengenai transaksi-transaksi yang memerlukan penyesuaian dan bagaimana pencatatan transaksinya.
- Praktek penyusunan laporan keuangan berdasarkan siklus akuntansi dimana transaksi-transaksinya disesuaikan dengan transaksi yang ada di BUMDes karya mandiri.

- Studi kasus dan diskusi terkait kendala-kendala yang terjadi di lapangan dalam proses penyusunan laporan keuangan BUMDes.

d. Tahap Evaluasi dan Keberlanjutan

Pada proses kegiatan pelatihan ini dilakukan evaluasi dalam 3 tahap, yaitu evaluasi awal bagaimana pemahaman dan kemampuan awal pengelola BUMDes tentang laporan keuangan. Evaluasi kedua dilakukan pada saat studi kasus dan soal diberikan setelah diberikan materi secara lengkap untuk melihat hasil pelatihan. Evaluasi tahap ketiga pada praktek penyusunan laporan keuangan berdasarkan siklus akuntansi yaitu persamaan akuntansi sebagai landasan dasar, jurnal, buku besar dan laporan keuangan dan melihat hasilnya. Evaluasi tersebut dilakukan untuk memberikan masukan dan solusi perbaikan-perbaikan untuk lebih efektif terhadap hasil. Kemudian hasil evaluasi dan umpan balik dijadikan sebagai dasar tindak lanjut untuk menentukan program pelatihan lain yang dapat diberikan kepada pengurus BUMDes, untuk memberikan nilai tambah kemampuan pengelolaan keuangan BUMDes.

Tahapan metode pelaksanaan tersebut, merujuk pada beberapa artikel kegiatan PKM yang pernah dilakukan sebelumnya, diantaranya yakni artikel pengabdian yang ditulis oleh Hamzah, Andy Prasetiawan, dkk (2019); Titioka, Baretha M, dkk (2020); dan Siskawati, Eka dkk (2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pelaksanaan PKM yang dilakukan, meliputi beberapa kegiatan yang terdiri dari beberapa tahapan, yakni:

- (1) Tahap persiapan yang dilakukan melalui kegiatan studi pendahuluan langsung ke lokasi BUMDes Karya Mandiri sekaligus perkenalan kepada semua pengurus BUMDes. Kemudian dilanjutkan dengan menggali informasi untuk menunjang kebutuhan data dalam penyusunan rancangan program kegiatan BIMTEK dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes.
- (2) Tahap sosialisasi terkait program kegiatan BIMTEK kepada para pengurus BUMDes, juga terkait materi yang akan disampaikan dalam kegiatan BIMTEK, persiapan yang dibutuhkan, waktu pelaksanaannya, studi kasus yang akan diimplementasikan, lembar kerja yang digunakan, serta paparan latar belakang kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan. Selain itu, tahap sosialisasi ini dilakukan untuk menyampaikan tujuan serta manfaat dari

pelaksanaan kegiatan BIMTEK serta materi yang akan disampaikan sebagai gambaran awal bagi para pengurus BUMDes Karya Mandiri.

(3) Tahap pelaksanaan kegiatan PKM. Dalam pelaksanaan kegiatan PKM berupa kegiatan BIMTEK Memberikan materi sebagai berikut:

- Memberikan materi tentang istilah-istilah akuntansi berdasarkan SAK ETAP BUMDes secara perlahan - perlahan dan metode yang sederhana karena kemungkinan sulit untuk dipahami.
- Memberikan materi terkait siklus akuntansi yang meliputi persamaan akuntansi, jurnal, buku besar, neraca saldo, dan laporan keuangan.
- Memberikan pemahaman mengenai transaksi-transaksi yang memerlukan penyesuaian dan bagaimana pencatatan transaksinya.
- Memberikan materi langsung praktek pencatatan transaksi akuntansi berdasarkan siklus akuntansi.
- Memberikan latihan kasus akuntansi yang disesuaikan dengan kejadian atau transaksi-transaksi yang pada umumnya terjadi di BUMDes supaya mudah untuk dipahami, dan terjadi interaksi yang luar biasa. Hal ini karena ternyata mereka (para peserta) baru mengenal pencatatan akuntansi keuangan desa, sehingga sangat antusias untuk belajar dan memahami, walaupun menurut mereka suatu hal yang sangat susah tetapi jika ditekuni, maka cukup bermakna dalam menunjang kegiatan pelaporan keuangan BUMDes.
- Selanjutnya diberikan latihan pembuatan buku besar atau *ledger* untuk mempermudah penggolongan akun.
- Dari *ledger*, langsung praktek untuk memasukkkan ke dalam neraca saldo / membuat neraca saldo.
- Kemudian peserta dibimbing untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan siklus akuntansi.
- Diadakan *sharing seasion* dan diskusi terkait kendala-kendala yang terjadi di lapangan dalam proses penyusunan laporan keuangan BUMDes.
- Pemberian materi dilakukan secara bertahap dan terstruktur untuk mempermudah pemahaman materi sehingga target luaran kegiatan dapat tercapai. Teknis pelaksanaan dan materi yang disampaikan melalui pendampingan secara langsung pada para pengurus BUMDes Karya Mandiri.

- (4) Tahap evaluasi dan keberlanjutan. Proses kegiatan evaluasi pada tahap ini, dilakukan dalam 3 tahap yaitu evaluasi awal terkait bagaimana pemahaman dan kemampuan awal pengelola BUMDes Karya Mandiri tentang laporan keuangan, melalui diskusi dan wawancara. Evaluasi kedua diberikan studi kasus soal yang materinya disesuaikan dengan transaksi sehari-hari di Bumdes tersebut dihubungkan dengan materi yang sudah dipaparkan sebelumnya. Soal yang dibuat langsung terintegrasi mulai dari transaksi, jurnal, buku besar, neraca saldo dan terakhir laporan keuangan.
- (5) Evaluasi tahap ketiga hasil dari kasus pada point 4 (empat) di evaluasi dan dinilai, sebagai dasar kebermanfaatan materi bimtek yang telah disampaikan. Adapun hasil dari kegiatan bimtek menunjukkan hasil yang cukup memuaskan dimana 70 persen dari peserta yang hadir dan ikut dalam bimtek ini sudah cukup bagus, dengan memperoleh rata-rata nilai sekitar 70 dan 75. Kami tidak mengharapkan target yang sangat tinggi karena dengan memahami dan dapat mengimplementasi saja sudah bersyukur karena ternyata mereka (peserta pada umumnya) belum paham dan baru mengetahui adanya laporan keuangan desa secara komprehensif.
- (6) Berdasarkan hasil evaluasi ini, dapat dikatakan bahwa bimtek yang sudah dilakukan oleh tim kami / pengabdian sangat bermanfaat secara tertulis, mudahan dapat diimplementasikan dengan baik dan bermanfaat.

KESIMPULAN

PKM yang telah dilaksanakan meliputi kegiatan-kegiatan yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

- a. Persiapan langsung datang ke lokasi BUMDes Karya Mandiri perkenalan kepada semua pengurus BUMDes dan menggali informasi untuk menunjang kebutuhan data dalam penyusunan rancangan program kegiatan BIMTEK
- b. Melakukan sosialisasi terkait program kegiatan BIMTEK kepada para pengurus BUMDes termasuk materi yang akan disampaikan dalam kegiatan BIMTEK
- c. Pelaksanaan kegiatan PKM BIMTEK Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes
- d. Evaluasi dan keberlanjutan. Proses kegiatan evaluasi pada tahap ini, dilakukan dalam 3 tahap yaitu evaluasi awal terkait bagaimana pemahaman dan kemampuan awal pengelola BUMDes Karya Mandiri tentang laporan keuangan.
- e. Pada umumnya berdasarkan hasil BIMTEK sangat terasa perbedaannya sebelum dan sesudah diberikan materi.

- f. Hasil evaluasi dan umpan balik dijadikan sebagai dasar tindak lanjut untuk menentukan program pelatihan lain yang dapat diberikan kepada pengurus BUMDes karya Mandiri, untuk memberikan nilai tambah kemampuan dalam pengelolaan keuangan BUMDes.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil bimtek, memang nilai atas dasar pemahaman terhadap akuntansi sederhana yang sudah dipaparkan tidak terlalu tinggi tetapi masuk pada katagori cukup, untuk kedepan maka target yang diharapkan lebih tinggi lagi terutama langsung bimplementasi, misalnya dengan langsung praktek untuk membuat dan menyusun laporan keuangan langsung Bumdesnya sendiri, sehingga memberikan nilai tambah kemampuan dalam pengelolaan keuangan BUMDes.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada LPPM STIE Ekuitas yang telah memfasilitasi kegiatan PKM ini serta terimakasih pula kepada BUMDes Karya Mandiri Cibodas Lembang yang telah mendukung berjalannya kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamzah, Andy Prasetiawan, Priharjanto, Akhmad, Purwanti, Dyah. 2019. Pendampingan Perancangan Kebijakan Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP Dalam Pelaporan Keuangan Pada BUMDes Tirta Mandiri, Desa Ponggok, Klaten. *Jurnal Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan*, Volume 1 Nomer 3, November 2019: Halaman 198-214.
- IAI. (2012). Standar akuntansi keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Mutiarni, Rita, Zuhroh, Siti, Utomo, Langgeng P. 2018. Pendampingan Pencatatan Transaksi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Putra Subagyo Desa Miagan Jombang. *COMVICE*, Vol 2 No 1, April 2018: Halaman 21 – 28.
- Maryunani. (2008). Pembangunan Bumdes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa. CV Pustaka Setia. Buku.
- Peraturan Menteri Nomor 4 Tahun 2015 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
- Ratmasari, Dwidela Infantriani, Yuliani, Nur Laila, Purwantini, Anissa Hakim. 2021. Kualitas laporan keuangan BUMDES dan faktor yang mempengaruhinya. Borobudur *Accounting Review*, Vol 1 No. 1.
- Ririhena, Mersy Yoselin & Goraph, Frets Alfret. 2020. Model Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* Vol.1 No.2.
- Saragi, Tumpal P. 2004. Mewujudkan Otonomi Masyarakat Desa Alternatif Pemberdayaan Desa. Jakarta: Yayasan Adikarya. Buku.

Syam, Akhmad Yafiz, Lisandri, Mujenah, Norbaiti, Asiah, Noor. 2021. Penyuluhan dan Bimtek Kebijakan Akuntansi Bumdes Maju Jaya Desa Sumber Makmur Kecamatan Takisung Kabupaten Tala. *Jurnal Pengabdian Aceh*, Volume 1, Nomor 2, Juni 2021: Halaman 79–83

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.